

STUDI PENAFSIRAN ASY-SYA'RAWI ATAS AYAT-AYAT TENTANG KONSEP REZEKI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Muhammad Fakhri Kharazmi

NIRM : 17/X/38.3.4/0196

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fakhri Kharazmi
NIM : Q.170267
NIRM : 17/X/38.3.4/0196
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Penafsiran Asy-Sya'rawi atas Ayat-ayat tentang
Konsep Rezeki

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 24 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fakhri Kharazmi

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Konsep Rezeki Dalam *Tafsir Asy-Sya'râwi*

Disusun oleh:

MUHAMMAD FAKHRI KHARAZMI

NIRM: 17/X/38.3.4/0196

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 4 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Arif Firdausi N.R, M.Hum.
NIDN: 2119018502

Dosen Pembimbing II



Edy Wirastho, M.P.I.
NIDN: 2120027701

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Asy-Sya'rawi Atas Ayat-ayat Tentang Konsep Rezeki

Disusun oleh:

MUHAMMAD FAKHRI KHARAZMI

NIRM: 17/X/38.3.4/0196

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 9 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Arif Firdausi N.R., M.Hum.

NIDN: 2119018502

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.

NIDN: 2126128401

Penguji II



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

NIDN: 2107088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana
Tanggal: 9 Juli 2023

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, M.Ag.

NIDN: 2115018402

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya.”¹

(QS. *Ath-Thalaq*/65: 2-3)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penerbit Al-Fatih, 2016), hlm. 558.

ABSTRAK

Muhammad Fakhri Kharazmi - NIRM: 17/X/38.3.4/0196

Studi Penafsiran Asy-Sya'rawi Atas Ayat-ayat Tentang Konsep Rezeki
Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah
Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2023.

Kata Kunci: Konsep Rezeki, Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi.

Salah satu hal yang menjadi penyempurna kehidupan setiap manusia adalah terjaminnya rezeki. Masalah rezeki adalah masalah yang begitu dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, bahkan masyarakat memandang hal ini sebagai hal yang paling penting. Manusia dituntut untuk berusaha mencari rezekinya ke seluruh penjuru bumi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara yang baik. Namun, realita yang terjadi saat ini banyak sekali manusia yang mencari rezeki dengan cara yang tidak baik. Selain itu, ketika pemahaman seseorang mengenai rezeki itu buruk, maka ia akan mudah terjerumus kepada jurang materialisme.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami penafsiran Asy-Sya'rawi atas ayat-ayat tentang konsep rezeki dalam kitab *Tafsîr asy-Sya'râwî* dan *Tilka Hiya al-Arzâq* serta mengetahui relevansi penafsiran Asy-Sya'rawi atas ayat-ayat tentang konsep rezeki dalam konteks kekinian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan teknik deskriptif-analitik dengan pendekatan *maudhû'î* dalam penganalisaan.

Hasil dari penelitian terhadap penafsiran Asy-Sya'rawi atas konsep rezeki ini menunjukkan bahwa makna rezeki yaitu sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya. Selanjutnya, Asy-Sya'rawi membagi rezeki dari sisi bentuknya ke dalam dua kategori yaitu material dan non material. Selain itu, Asy-Sya'rawi juga menjelaskan bahwa rezeki dapat diperoleh dengan beberapa cara, antara lain: memperoleh rezeki yang sudah dijamin, memperoleh rezeki karena usaha, dan memperoleh rezeki karena taqwa. Kemudian, ada beberapa cara membelanjakan rezeki, antara lain: dengan bersedekah, membelanjakan rezeki sesuai kemampuan finansial, menggunakan rezeki untuk ketaatan sebagai bentuk syukur dan tidak berbuat zholim terhadap rezeki. Selanjutnya, Asy-Sya'rawi mengingatkan bahwa seorang muslim diperintahkan untuk mencari rezeki sesuai tuntunan syari'at dalam rangka untuk mencari ridho Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Adapun penafsiran Asy-Sya'rawi atas ayat-ayat tentang konsep rezeki masih relevan dengan konteks kekinian dilihat dari hasil penafsirannya yang sesuai dengan masa sekarang, baik itu tentang makna rezeki, cara memperoleh dan membelanjakan rezeki, serta keutamaan mencari rezeki yang halal.

Pembimbing: 1. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.
2. Edy Wirastho, M.P.I.

ABSTRACT

Muhammad Fakhri Kharazmi - NIRM: 17/X/38.3.4/0196

The Study of Asy-Sya'rawi's Interpretation of the verses about The Concept of Sustenance

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2023.

Keywords: The Concept of Sustenance, Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi.

One of the enhancers of life for human being is fulfillment of sustenance. Sustenance problem is the problem that so close on human daily life, in fact that public was looked this as most important thing. A man demanded to try the seeking sustenance to whole of earth corner for fulfil the life necessities with right method. However, a lot of reality that lots of humans seek the sustenance with bad way. Besides that when someone's understanding is wrong, then he will be easy to fall for abyss of materialism.

This study aims to understand Asy-Sya'rawi's interpretation of the verses about the concept of sustenance in *Tafsir asy-Sya'rawi* and *Tilka Hiya al-Arzâq*, and knows the relevation of Asy-Sya'rawi interpretation for the verses about sustenance in contemporary context.

This research is a type of library research that uses documentation methods in data collection and descriptive-analytic techniques with a *maudhû'i* approach in analysis.

The results of this study on Asy-Sya'rawi's Interpretation to the concept of sustenance show that the meaning of sustenance is something that the owner can take advantage from it. And the next, Asy-Sya'rawi classifys sustenance in terms of shape into two categories that is material and non material. Furthermore, Asy-Sya'rawi explains that the sustenance can be obtained in several ways, among others: get guaranteed sustenance, get sustenance because of effort, and get sustenance because of taqwa. Then, there are several ways to spend your sustenance, including: by giving charity, spending your sustenance according to your financial ability, using your sustenance for obedience as a from of gratitude and not committing injustice to your sustenance. Furthermore, Asy-Sya'rawi reminded that a Muslim is ordered to seek sustenance according to the guidance of the shari'ah in order to seek the pleasure of Allah *subhanahu wa ta'ala*.

As for Asy-Sya'rawi's interpretation of the verses about sustenance, it is still relevant to the contemporary context seen from the results of its interpretation in accordance with the present time, both regarding the meaning of sustenance, how to obtain and spend sustenance, as well as the primacy of seeking halal sustenance.

Mentor: 1. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.
2. Edy Wirastho, M.P.I.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha

17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta *madd*.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	<i>Fathah</i>
2	إ	I	<i>Kasrah</i>
3	أ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*maddh*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا -	<i>Â</i>	a dengan topi di atas
2	ي -	<i>Î</i>	i dengan topi di atas
3	و	<i>Û</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' Marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.

- b. Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- c. Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تاخذون : *ta 'khudzûna*

النوء : *an-nau'*

اكل : *akala*

ان : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tsumma al-hamdu lillâh Rabbi al-‘âlamîn. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah *Ta’âlâ* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Studi Penafsiran Asy-Sya’rawi Atas Ayat-ayat Tentang Konsep Rezeki” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Syihabuddin Abdul Mu’iz, al-Hafidz, selaku pimpinan YSPI Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima, yang pada setiap perjumpaannya bersama santri selalu menstimulasi kami dengan lintasan pemikiran yang positif.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum, selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima sekaligus dosen pembimbing I yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
4. Ustadz Edy Wirastho, M.P.I., selaku dosen pembimbing II yang selalu menyiratkan dukungan dan meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dengan sabar serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi
5. Orangtua tercinta, Ir. Muhammad Sutrisno dan Siti Makmuroh Noor Hayati yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam peyusunan tugas akhir.
6. Kakak-kakak, adik-adik tercinta, Mbak Fani, Mas Edo, Faza, Faqih, Fausti, Fathin, Fayyadh juga keponakan tercinta, Nausyad yang senantiasa memberikan rasa percaya dan menghibur di kala penat.
7. Keluarga besar Bani Sya’bani dan Bani Abdul Rosyid, terkhusus Mbah Putri yang do’a-do’anya tak pernah berhenti ia langitkan.

8. Seluruh jajaran *asâtidzah* MTQ Isy Karima, dosen dan staff STIQ Isy Karima yang tetap mengambil peran penting dan tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
9. Gurunda penulis, para Masyayikh Ma'had Isy Karima, terutama Syaikh Mu'ammarr Abdul Aziz yang telah membantu penulis dalam memberikan faidah-faidah dan menjawab banyak persoalan seputar tafsir al-Qur'an terkait pemahaman materi tentang konsep rezeki dalam al-Qur'an.
10. Teman-teman seperjuangan Marhalah 9 Mavi Marmara tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.
11. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang pada masa akhir memberikan banyak semangat dan ruang untuk menjawab banyak persoalan.
12. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 24 Juli 2023



Muhammad Fakhri Kharazmi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	8
3. Ayat-ayat tentang konsep rezeki Dalam Al-Qur'an	9
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data Penelitian	11
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Metode Analisa Data	12
BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD MUTAWALLI ASY-SYA'RAWI DAN	
GAMBARAN UMUM TENTANG REZEKI	14
A. Biografi Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi	14
B. Karya-Karya Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi	16
1. Karya Asy-Sya'rawi Berupa Buku Dengan Tema Umum	16

2. Karya Asy-Sya'rawi Berupa Kitab Tafsir	17
3. Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i>	18
4. Metode Dan Corak Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i>	19
C. Gambaran Umum Tentang Rezeki	20
BAB III PENAFSIRAN MUHAMMAD MUTAWALLI ASY-SYA'RAWI	
ATAS AYAT-AYAT TENTANG KONSEP REZEKI	22
A. Penafsiran Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi Atas Ayat-Ayat Tentang Konsep Rezeki <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i>	22
B. Penafsiran Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi Atas Ayat-Ayat Tentang Konsep Rezeki <i>Tilka Hiya Al-Arzâq</i>	48
C. Analisa Penafsiran Asy-Sya'rawi Atas Ayat-Ayat Tentang Konsep Rezeki Dalam <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i> Dan <i>Tilka Hiya Al-Arzâq</i>	51
BAB IV RELEVANSI PENAFSIRAN ASY-SYA'RAWI ATAS AYAT-AYAT	
TENTANG KONSEP REZEKI DALAM KONTEKS KEKINIAN	53
A. Konsep Rezeki Dalam <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i>	53
1. Makna Rezeki	53
2. Macam-macam Rezeki	54
3. Cara Memperoleh Rezeki	55
4. Cara Membelanjakan Rezeki	60
5. Keutamaan Mencari Rezeki Yang Halal	67
B. Relevansi Penafsiran Asy-Sya'rawi Atas ayat-ayat tentang konsep rezeki Dalam Konteks Kekinian	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ayat-ayat tentang Konsep Rezeki	10
Tabel 2. Analisa Penafsiran Ayat-ayat tentang Konsep Rezeki.....	51